

BAB II

PROFIL BADAN SAR NASIONAL

KANTOR SAR SEMARANG

2.1 Profil Kantor SAR Semarang

Kantor SAR Semarang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan SAR Nasional (Basarnas), serta sekaligus sebagai perwakilan Basarnas dalam pengendalian operasi SAR di wilayah kerjanya. Kantor SAR Semarang berada di bawah Kepala Basarnas dan bertanggung jawab kepada Kepala Basarnas. Secara teknis, Kantor SAR Semarang dibina oleh Sekretaris Utama Basarnas. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor SAR Semarang dibina oleh Deputy Potensi SAR dan Deputy Operasi SAR.

Pelayanan SAR dalam musibah pelayaran, penerbangan, bencana dan musibah lainnya yang memerlukan penanganan secara cepat, tepat dan handal merupakan tanggung jawab pemerintah. Hal ini sesuai dengan ketentuan Organisasi Internasional khususnya yang ditetapkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization-ICAO) dan Organisasi Pelayaran Internasional (International Maritime Organization-IMO) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan. Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya musibah penerbangan, pelayaran maupun musibah lainnya, diperlukan kesiapan dibidang pencarian dan pertolongan (Search and Rescue-SAR) baik dari segi sarana / prasarana, peralatan SAR maupun sumber daya manusia. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan respons berupa pengerahan potensi

SAR serta keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga factor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, ketrampilan penyelenggara SAR serta fasilitas SAR.

Kantor SAR Semarang berdiri pada tanggal 28 Juli 1999 yang berkedudukan di Jl. Taman Tawang No. 01 Semarang. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2002 pindah dan berkedudukan di Jl. Bukit Barisan A.IV No. 09 Perum Permata Puri Ngaliyan Semarang sampai dengan sekarang.

Kantor SAR Semarang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Sejak awal berdirinya Kantor SAR Semarang telah mengalami pergantian Kepala Kantor sebanyak 3 kali sampai dengan sekarang. Saat ini Kantor SAR Semarang dipimpin oleh Agus Haryono, S.S., M.M.

Sampai dengan Januari 2016 Personil di Kantor SAR Semarang berjumlah 128 orang yang terbagi menjadi beberapa klasifikasi pekerjaan dan tupoksi

Berikut adalah Kepala Kantor SAR Semarang dari Tahun 1999 s/d sekarang :

- a. Ave Soemanto, S.E. : T.A. 1999 – 2007
- b. S. Riyadi, S.Sos., M.M. : T.A. 2007 s/d 2013
- c. Agus Haryono, S.S., M.M. : T.A. 2013 s/d sekarang

2.1.1 Alamat Kantor SAR Semarang

Kantor SAR Semarang : Jl. Bukit Barisan A.IV No. 09 Komp.Perum Permata
Puri Ngaliyan Semarang 50189 Indonesia

Telp : 024-7629192 / 024-7628345 (115)

Fax : 024-7629189

Email : sar_semarang@yahoo.co.id

2.1.2 POS SAR

Dalam menjalankan tugasnya Kantor SAR Semarang yang berkedudukan di kota Semarang di dukung oleh keberadaan POS SAR untuk menjangkau beberapa

daerah sehingga memungkinkan untuk memaksimalkan respon time. Kantor SAR Semarang memiliki 3 Pos SAR, antara lain :

A. POS SAR JEPARA

Alamat : Jl. Raya Jepara – Kudus KM. 11 Desa Troso,
Kec. Pecangaan, Kab. Jepara

Telp : 0291-5700811

Fax : 0291-754781

Email : basarnas.jepara@gmail.com

B. POS SAR CILACAP

Alamat : Jl. Penyu No. 115 Kec. Cilacap Selatan, Kab.Cilacap

Telp : 0282-521880

Fax : 0282-521880

Email : possarcilacap@yahoo.com

C. POS SAR SURAKARTA

Alamat : Jl. Tentara Pelajar Kec. Colomadu Kab. Karanganyar

Telp : 0271-7686145

Fax : 0271-7686146

Email : basarnas.surakarta@gmail.com

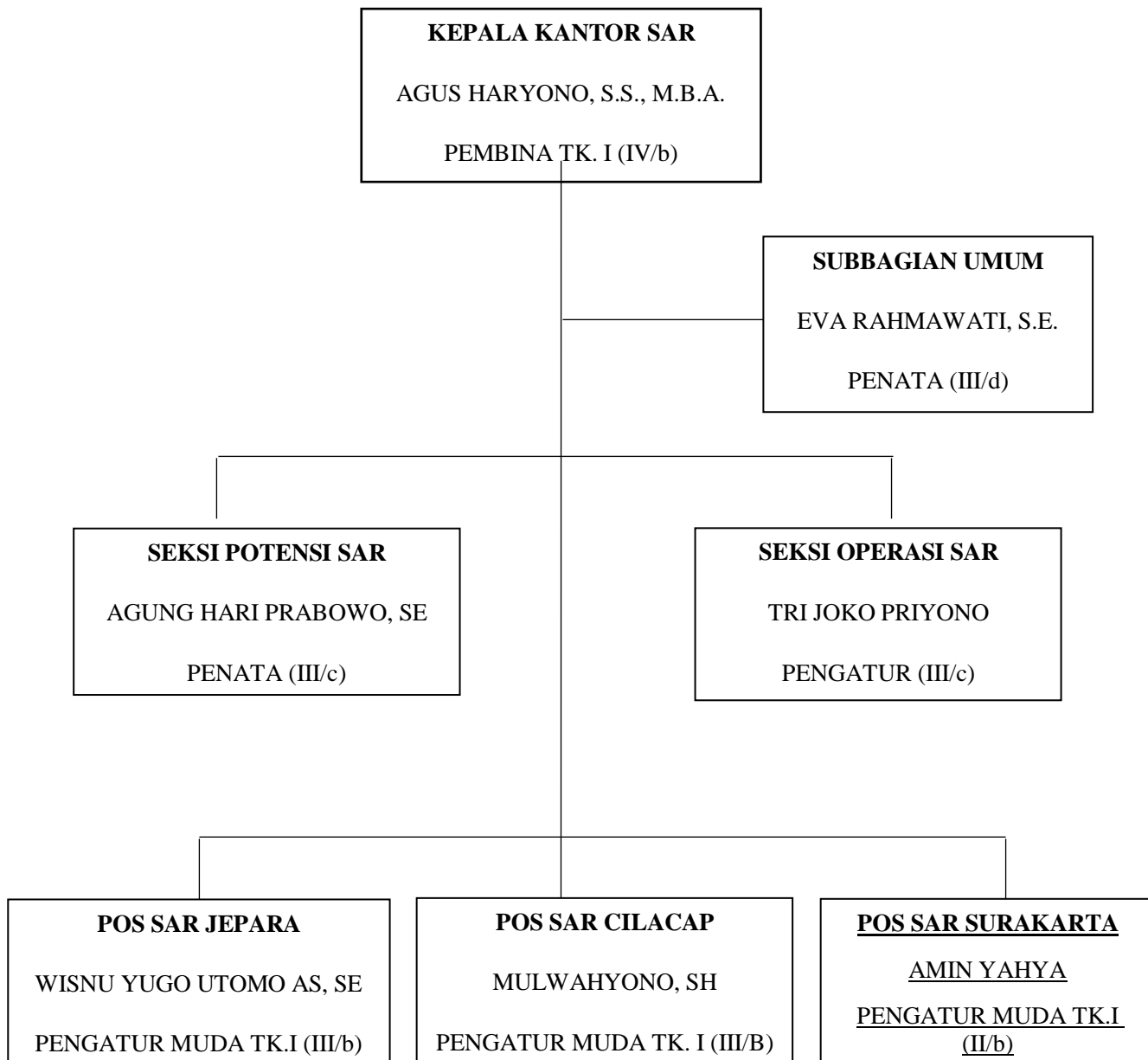
2.2 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, struktur organisasi Badan SAR Nasional yang telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.15 Tahun 2014 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 684) tentang perubahan Ketiga atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, dan

Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.18 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional terdiri atas:

Kantor SAR Semarang	
Kepala Kantor SAR Semarang	Agus Haryono, S.S., M.B.A
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Eva Rahmawati, S.E
Kepala Seksi Operasi	Tri Joko Priyono
Kepala Seksi Potensi	Agung Hari Prabowo, S.E
POS SAR	
Koordinator Pos SAR Jepara	Wisnu Yugo As, S.E
Koordinator Pos SAR Cilacap	Mulwahyono
Koordinator Pos SAR Surakarta	Amin Yahya
JUMLAH PEGAWAI	
Rescuer	73
Staff	48
Jumlah Pegawai	128

STRUKTUR ORGANISASI



2.2.1 Tugas Pokok Humas

Humas Kantor SAR Semarang mempunyai tugas kehumasan, menginformasikan atau mempublikasikan semua kegiatan Kantor SAR Semarang, komunikasi yang baik dengan wartawan, dan menjalin kerjasama dengan pihak luar yang bergerak di bidang sosial. Humas sebagai dewan redaksi di majalah warta rescue Kantor SAR Semarang.

2.2.2 Fungsi Humas

1. Membuat kliping
2. Melakukan pelayanan informasi secara stasioner
3. Pemantauan penempatan sarana dan fasilitas penyelenggaraan konferensi
4. pers, seminar, lokakarya, dan pertemuan sejenis
5. Merancang layout ruang konferensi pers, seminar, lokakarya, rapat kerja, pers tour dan pertemuan sejenis
6. Hasil tinjauan lokasi penyelenggaraan konferensi pers, seminar, lokakarya, raker, pers tour dan pertemuan sejenis
7. Menyusun kebutuhan prasarana, sarana, dan biaya pameran
8. Memutakhirkan data dan informasi publik
9. Meliput kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan
10. Menyusun materi layanan informasi media pameran
11. Memandu pengunjung pameran
12. Memantau operasional jaringan media online
13. Mengikuti konferensi pers, seminar, lokakarya dan pertemuan sejenis sebagai peserta
14. Menyenggarakan penerbitan kehumasan sebagai desainer grafis
15. Menulis artikel / opini untuk penerbitan intern
16. Melaksanakan penerbitan intern sebagai anggota dewan redaksi

17. Melaksanakan penerbitan intern sebagai desainer grafis
18. Membuat foto,slide,spanduk untuk peningkatan hubungan personil

2.2.3 Arti Lambang Badan SAR Nasional



Gambar 2.1 Gambar Lambang Badan SAR Nasional

KETERANGAN :

1. Delapan penjuru mata angin dengan warna merah putih mengandung arti dan makna bahwa Badan SAR Nasional dalam mengemban tugas di bidang kemanusiaan senantiasa menitikberatkan pada kecepatan dan ketepatan serta dilaksanakan dengan penuh ketulusan (warna putih) dan keberanian (warna merah).
2. Awan, gunung dan 5 ombak di laut mengandung arti dan makna bahwa dalam menjalankan tugasnya Badan SAR Nasional melingkupi segala medan tugas; Awan menggambarkan lingkup medan tugas udara, gunung menggambarkan lingkup medan tugas darat, ombak di laut menggambarkan lingkup medan tugas di air yang dilandasi dengan kelima sila dalam Pancasila.

3. Pita bertuliskan "INDONESIA" mempunyai arti bahwa Badan SAR Nasional merupakan lembaga pemerintah Indonesia yang melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan.

2.2.4 Arti Logo Badan SAR Nasional



Gambar 2.2 Gambar Logo Badan SAR Nasional

KETERANGAN :

1. **DASAR.** Warna kuning hijau adalah warna "*pare anom*" yang menurut sejarah dan tradisi bangsa Indonesia Menandakan kesuburan Tanah Air kita yang diperuntukkan kesejahteraan rakyat. Wilayah Indonesia dari Sabang hingga Merauke terdiri dari 13.677 pulau/ kepulauan pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra, dengan mengandung kekayaan bumi dan air.
2. **BINTANG.** Jumlah bintang sebanyak 5 buah menggambarkan bahwa Pancasila merupakan falsafah Negara Republik Indonesia dan sebagai pandangan hidup dari bangsa kita, yang mana pada sila kedua ialah "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab" merupakan ciri khas tugas SAR Nasional yang selalu berkaitan dengan keempat sila lainnya.

3. **SAR NASIONAL.** Tulisan SAR Nasional dengan warna merah sebagai ketegasan dalam melaksanakan tugas kemanusiaan yang meliputi seluruh wilayah dengan tekad para petugasnya untuk bertindak dengan cepat, tepat dan berani setiap saat diperlukan.

AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM. Namun demikian, sila pertama dari Pancasila sebagai suatu keyakinan dari setiap petugas SAR bahwa segala tugas ini diridhoi Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap berdoa "Semoga Selamatlah Alam Semesta".

2.2.5 Visi dan Misi

1. Visi

Visi Kantor SAR Semarang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah *"Berhasilnya pelaksanaan Operasi SAR pada setiap waktu dengan Cepat, handal dan Aman"*.

2. Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, Kantor SAR Semarang merumuskan misi dengan mengacu kepada tiga pendekatan yaitu : Pertama, peningkatan kondisi sarana, prasarana dan peralatan SAR agar dapat berfungsi dengan cepat dan andal. Kedua, penyiapan Sumber Daya Manusia yang professional sehingga mampu bertindak cepat dan terampil dalam setiap penanganan muusibah. Ketiga, ditunjang oleh kelembagaan dan prosedur kerja yang mantap.

2.2.6 Tugas Pokok Kantor SAR Semarang

Kantor SAR Semarang mempunyai tugas melaksanakan siaga SAR, tindak awal, dan operasi SAR, pengelolaan komunikasi, latihan SAR, pembinaan potensi, dan pemasyarakatan SAR serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi SAR dalam rangka operasi SAR yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran, bencana dan musibah lainnya.

2.2.7 Fungsi Kantor SAR Semarang

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Kantor SAR Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusun rencana dan program kerja kantor SAR;
2. Pelaksanaan Siaga SAR;
3. Pelaksanaan Tindak Awal dan Operasi SAR;
4. Pelaksanaan Latihan SAR;
5. Koordinasi, pengerahan dan Pengendalian Potensi SAR dalam Operasi SAR;
6. Pengelolaan Komunikasi;
7. Pelaksanaan Pelatihan SAR;
8. Pelaksanaan Pembinaan Potensi dan Pemasyarakat SAR;
9. Pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan Data dan informasi, keprotokolan, pengelolaan bidang Hukum, pelayanan kesehatan dan Pelaporan Kantor SAR.

2.2.8 Uraian Tugas dan Fungsi

1. Sub bagian Umum

Sub Bagian Umum sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas melakukan Penyusunan Rencana dan Program Kerja Kantor SAR, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelola data dan informasi, keprotokolan, pengelola bidang hukum, pelayanan kesehatan dan pelaporan Kantor SAR.

2. Seksi Potensi SAR

Seksi Potensi SAR sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pelatihan SAR, penyiapan pembinaan potensi dan pemasyarakatan SAR, kerjasama di bidang SAR serta pengelolaan sarana dan prasarana SAR.

3. Seksi Operasi SAR

Seksi Operasi SAR sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas melakukan Siaga SAR, pelaksanaan tindak awal dan Operasi SAR, pengelolaan Komunikasi, latihan SAR, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi SAR dan operasi SAR.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

2.3 PERATURAN dan HUKUM

Adapun beberapa perundang-undangan yang dapat dijadikan landasan eksistensi Badan SAR Nasional meliputi: a. Landasan Hukum Penyelenggaraan SAR Nasional dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan.
6. Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2002 tentang Hak dan Kewajiban Kapal dan Pesawat Udara Asing Dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Laut Kepulauan yang Ditetapkan (hasil ratifikasi UNCLOS-82).
7. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional.
8. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.14 Tahun 2012 tentang Standarisasi Sarana SAR di Lingkungan Badan SAR Nasional.
9. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Laksana Badan SAR Nasional sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 15 Tahun 2014.
10. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.08 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor SAR sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.20 Tahun 2014.
11. The Convention on International Civil Aviation, 1944.
12. International Convention for the Safe of Live at Sea (SOLAS), 1974.
13. International Aeronautical & Maritime Search and Rescue (IAMSAR) Manual, 1998. International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Guidelines and Methodology, 2002.

2.3.1 BATAS WILAYAH

Wilayah operasi Kantor SAR Semarang mencakupi Provinsi Jawa Tengah.

Luas Wilayah : 32.548 KM² (25,04 % Luas Pulau Jawa)

Kota : 6 Kota

Kabupaten : 29 Kabupaten

Kecamatan : 545 Kecamatan

Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

2.3.2 LETAK GEOGRAFIS

Koordinat batas wilayah laut bagian Utara meliputi:

Koordinat titik terluar:

- 03°52'02"S 108°46'06"E
- 03°52'02"S 109°40'57"E
- 04°50'02"S 110°41'60"E
- 04°50'02"S 111°41'59"E

Koordinat titik terdalam:

- 06°43'49"S 108°50'23"E
- 06°45'13"S 111°41'29"E

Koordinat batas wilayah laut bagian Selatan meliputi:

Koordinat titik terluar :

- 11°40'00"S 108°44'47"E
- 11°40'00"S 110°02'50"E

Koordinat titik terdalam:

- 07°43'59"S 108°46'56"E
- 07°53'26"S 110°00'50"E

2.3.3 SARANA SAR LAUT

Sarana SAR angkutan laut terdiri atas:

1. Rescue Boat adalah kapal SAR yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan yang dilengkapi dengan peralatan SAR, Kantor SAR Semarang memiliki kapal SAR berukuran 40 M dan 12 M



Gambar 2.3 Rescue Boat panjang 40 M



Gambar 2.4 Rescue Boat panjang 12 M

2. Rigid Inflatable Boat (RIB) adalah perahu berbahan dasar karet dengan lunas fiber glass serta dilengkapi kemudi, yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di area perairan / laut;



Gambar 2.5 Rigid Inflatable Boat (RIB)

3. Rubber Boat adalah perahu berbahan dasar karet yang dapat dikembangkan dan dilipat, yang dilengkapi dengan motor tempel sebagai sarana pencarian dan pertolongan di area perairan/ laut;
4. Rafting Boat adalah perahu karet tanpa motor tempel, yang decknya tidak terbuat dari material keras sehingga mempunyai kelenturan untuk melintasi sungai yang berbatu-batu / daerah lokasi banjir.



Gambar 2.6 Rafting Boat

2.3.4 SARANA SAR DARAT

Sarana SAR darat terdiri atas:

1. Rescue Truck adalah kendaraan jenis truck yang dirancang khusus dan dilengkapi dengan peralatan SAR untuk mendukung pelaksanaan tugas SAR;



Gambar 2.7 Rescue Truck

2. Rescue Car adalah kendaraan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas SAR, yang terdiri atas:
 - a. Rescue car type 1 adalah Kendaraan reaksi cepat yang dirancang khusus dilengkapi dengan compartement dan peralatan SAR;



Gambar 2.8 Rescue car type 1

- b. Rescue car type 2 adalah Kendaraan reaksi cepat yang dirancang khusus untuk mengangkut personil, peralatan dan perlengkapan SAR;



Gambar 2.9 Rescue car type 2

3. Truck Personil adalah kendaraan jenis truck yang dirancang sebagai alat angkut tim SAR dan perbekalan untuk mendukung pelaksanaan tugas SAR;



Gambar 2.10 Truck Personil

4. ATV adalah kendaraan yang dirancang sebagai alat angkut di segala medan



Gambar 2.11 Gambar ATV

5. Sepeda Motor adalah kendaraan roda dua yang mampu digunakan menuju lokasi yang sulit dijangkau kendaraan roda empat untuk mendukung pelaksanaan tugas SAR



Gambar 2.12 Sepeda Motor

2.3.5 LAYANAN SMS CENTER

Berikut adalah beberapa petunjuk singkat layanan SMS CENTER Kantor SAR Semarang

SMS dikirim ke nomor 081270000115 tarif per-SMS sesuai operator

Fasilitas SMS Center kantor SAR Semarang bisa digunakan oleh semua Operator

Perintah SMS	Fungsi Layanan
Lapor (spasi) isi laporan musibah (spasi) identitas	Pelaporan Kecelakaan Penerbangan, Pelayaran, Bencana dan kecelakaan lainnya
Pengaduan (spasi) isi laporan pengaduan (spasi) nama	Pelaporan pengaduan terhadap layanan Jasa SAR
Poll (spasi) layanan	Polling pelayanan Jasa SAR kantor SAR Semarang
Saran (spasi) isi saran	Saran terhadap Kantor SAR Semarang
Kritik (spasi) isi kritik	Kritik terhadap Kantor SAR Semarang
Pelatihan	Permohonan pelatihan SAR
Peminjaman	Peminjaman peralatan SAR

Sumber:

1. <http://www.semarang.basarnas.go.id/>
2. SKP humas 2017
3. Laporan program kerja Basarnas Semarang